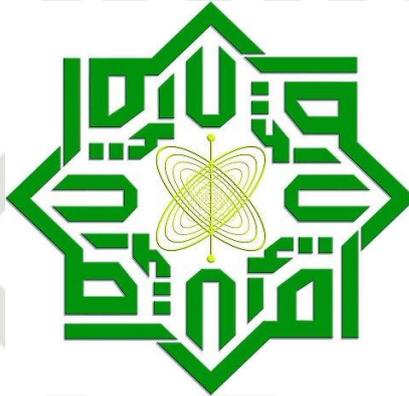


SKRIPSI

**AKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN PROBING
PROMPTING DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU**



OLEH

ENNIZA HIZRATI

NIM. 11611203303

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H / 2021 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

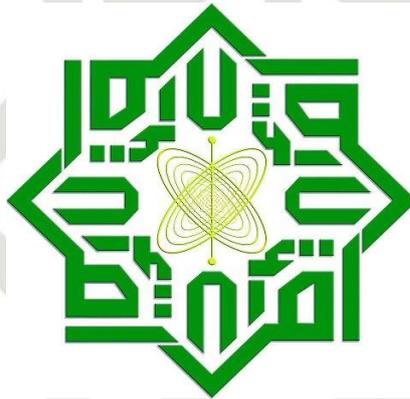
**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN PROBING
KOMPTING DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S. Pd)



OLEH

ENNIZA HIZRATI

NIM. 11611203303

UIN SUSKA RIAU

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H / 2021 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Probing Prompting dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru.*, yang ditulis oleh Enniza Hizrati, NIM. 11611203303 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Ramadhan 1442 H
16 Mei 2021 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Dra. Afrida, M. Ag.
NIP. 19660113 199503 2 001

Pembimbing


Drs. Marwan, M. Pd.
NIP. 19680301 199402 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Probing Prompting dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru* yang ditulis oleh Enniza Hizrati NIM 11611203303 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada 16 Dzulhijjah 1442 H, 26 Juli 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 16 Dzulhijjah 1442 H
26 Juli 2021 M

Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji I



Dra. Afrida, M. Ag.

Penguji II



Dr. Mirawati, M. Ag.

Penguji III



H. Adam Malik Indra, Lc., M. A.

Penguji IV



Mohd. Fauzan, M. Ag.

Dekan

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M. Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Segala puji bagi Allah SWT., Rabb semesta alam yang maha pengasih lagi maha penyayang. Dengan segala limpahan nikmat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam buat sang revolusi alam yakni Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa manusia dari alam jahiliah menuju alam yang penuh dengan peradaban dan ilmu pengetahuan. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak. Terutama untuk kedua orang tua, ayahanda Nazrialis dan ibunda Zalpi Mardalena yang telah berjuang tak kenal lelah, mendoakan tak kenal waktu, memberikan dukungan tanpa henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kakak tercinta Zepti Muzdalina, Ainil Hayati, Wilda Aprilianti, dan Adik Wahyu Hidayat, Hafizil Auliyah, Selvi Ayu Pajrika, yang selalu memberi dukungan, semangat, nasehat, motivasi, dan doa kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.

Selain itu, penulis banyak mendapatkan bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hairunas, M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M. Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd., Wakil Rektor II dan Dr. H. Edi Erwan, M.Si., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M. Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ, S. Pd, M. Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M. Pd. Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 3. Dra. Afrida M. Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan H. Adam Malik Indra Lc. M.A., Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Beserta staf yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 4. Dr. Mirawati, M. Ag., Penasehat Akademis (PA) yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama mengikuti proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 5. Drs. Marwan, M. Pd., Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan, motivasi, dan nasehat kepada penulis dalam menyusun skripsi.
 6. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ini.
 7. Drs. H. Sa'adanur, MM., Kepala Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Dan Syaripah, S. Ag., selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru, yang telah membantu dan membimbing penulis dalam melaksanakan penelitian.

8. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sebagai manusia tak luput dari berbagai kesalahan, tentunya dalam skripsi ini pun tak lepas dari berbagai kekurangan baik yang menyangkut teknis penyusunan, tata bahasa maupun isinya. Demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini, dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun. Semoga karya ini memberikan manfaat bagi kita semua. *Aamiin Ya Rabbal 'Aalamiin.*

Pekanbaru, 07 Juni 2021

Penulis,

Enniza Hizrati
NIM. 11611203303

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...

Tiada kata yang paling mulia, tiada kata yang paling indah

Tiada kata yang paling agung melainkan lantunan kalimat syukur kepada-Mu

Atas limpahan nikmat, rahmat dan kasih sayang-Mu

Akhirnya hamba mampu menyelesaikan tulisan ini

Semoga karya ini bermanfaat bagi semua orang

Alhamdulillahirobbil'alamin

Ku bersujud menyerahkan diri

Sebagai bukti penghambaan kepada-Mu

Ku bersyukur atas Ridho-Mu kupersembahkan tulisan ini

Sebagai hadiah atas jerih payah kedua orang tua selama ini

Penghapus peluh, pengobat sendu, penawar letih

Yang telah berjuang tak kenal lelah, berdoa tak kenal waktu

Untuk si buah hati

Kupersembahkan juga tulisan ini untuk

Kakak, abang, adik, sanak saudara, karib kerabat dan seluruh keluarga tercinta

Untuk teman, sahabat, dan orang yang selalu ada

Yang senantiasa membantu, mendukung dan mendoakan penulis

menyelesaikan karya ini

Guru-guru ku yang senantiasa mengajariku hingga aku tahu

Membimbingku ke arah yang lebih baik lagi

Semoga tulisan ini menghantarkanku menuju gerbang kesuksesan

Menjadi hamba yang lebih taat dan umat yang dicintai

Amin...



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Enniza Hizrati (2021) : Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Probing Prompting dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Guru menerapkan model pembelajaran Probing Prompting pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, diharapkan dapat menunjang siswa untuk berpartisipasi aktif, menuntut siswa untuk berfikir kritis dalam memahami materi. Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah 1). Untuk mengetahui efektivitas penggunaan model pembelajaran Probing Prompting dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru. 2). Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan Model pembelajaran Probing Prompting di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Subjek dari penelitian ini adalah 3 guru Pendidikan Agama Islam, sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah keefektifan penggunaan model pembelajaran Probing Prompting dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah 1 orang guru Pendidikan Agama Islam, yang melaksanakan model pembelajaran Probing Prompting di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Teknik Pengumpulan data dengan cara Observasi Wawancara Dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Penggunaan model pembelajaran Probing Prompting dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru dikategorikan Efektif dengan observasi guru 91,83% dan observasi siswa 89,83%. dan hasil evaluasi siswa diperoleh nilai sebesar 89.68 yang menunjukkan hasil belajar “Sangat Baik”. Guru harus mampu membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berfikir dan kemampuan siswa supaya pembelajaran berjalan dengan lancar.

Kata kunci : Model, Pembelajaran, Probing-Prompting

ملخص

النساء حزرتي، (٢٠٢١): فعالية استخدام نموذج تعليم استجواب موجه في تعليم مادة التربية الإسلامية
بمدرسة محمدية الثانوية ١ بكنبارو

المدرس قد قام بتطبيق نموذج تعليم استجواب موجه في تعليم مادة التربية الإسلامية، ويرجى من دعم التلاميذ للمشاركة بنشاط وللتفكير النقدي عند فهم المادة. وهذا البحث يهدف إلى: (١) معرفة كيف تكون فعالية استخدام نموذج تعليم استجواب موجه في تعليم مادة التربية الإسلامية بمدرسة محمدية الثانوية ١ بكنبارو، (٢) معرفة ما العوامل الداعمة والممانعة في فعالية استخدام نموذج تعليم استجواب موجه في تعليم مادة التربية الإسلامية بمدرسة محمدية الثانوية ١ بكنبارو. وأفراده ثلاثة مدرسين لمادة التربية الإسلامية، وتلاميذ الفصل العاشر لقسم العلوم الطبيعية ٤ وتلاميذ الفصل العاشر لقسم العلوم الاجتماعية الذين عددهم ٦٠ تلميذاً، وموضوعه فعالية استخدام نموذج تعليم استجواب موجه في تعليم مادة التربية الإسلامية بمدرسة محمدية الثانوية ١ بكنبارو. ومجمعه مدرس التربية الإسلامية الذي قام بتطبيق نموذج تعليم استجواب موجه وتلاميذ الفصل العاشر لقسم العلوم الطبيعية ٤ وتلاميذ الفصل العاشر لقسم العلوم الاجتماعية بمدرسة محمدية الثانوية ١ بكنبارو الذين عددهم ٦٠ تلميذاً. وأساليب جمع بياناته ملاحظة ومقابلة وتوثيق. وأسلوب تحليل بياناته تحليل وصفي كمي. فاستخدام نموذج تعليم استجواب موجه في تعليم مادة التربية الإسلامية بمدرسة محمدية الثانوية ١ بكنبارو فعال، حيث تكون نتيجة الملاحظة للمدرس ٩١،٨٣٪ والملاحظة للتلاميذ ٨٩،٨٣٪، وهذا بمعنى أن نتيجة التعلم جيدة جداً. يجب أن يكون المدرس قادراً على طرح الأسئلة التي تتناسب مع مستوى التفكير وقدرات التلاميذ حتى يتم التعلم بسلاسة.

الكلمات الأساسية: نموذج، تعليم، استجواب موجه

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Enniza Hizrati (2021): *The Effectiveness of Using Probing Prompting Learning Model on Islamic Education Subject at Senior High School of Muhammadiyah 1 Pekanbaru.*

The teachers implementing Probing Prompting learning model on Islamic Education subject, it was expected to support students to actively participate and to think critically in understanding materials. The formulations of the problems in this research were 1) how was the effectiveness of using Probing Prompting learning model on Islamic Education subject at Senior High School of Muhammadiyah 1 Pekanbaru? and 2) what were the factors supporting and obstructing the implementation of Probing Prompting learning model at Senior High School of Muhammadiyah 1 Pekanbaru? The researcher aimed at knowing 1) the effectiveness of using Probing Prompting learning model on Islamic Education subject at Senior High School of Muhammadiyah 1 Pekanbaru, and 2) the factors supporting and obstructing the implementation of Probing Prompting learning model at Senior High School of Muhammadiyah 1 Pekanbaru. The subjects of this study were 3 teachers of Islamic Religious Education, while the object of this research was the effectiveness of using the Probing Prompting learning model in Islamic Religious Education lessons at SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru. The population in this study was 1 teacher of Islamic Religious Education who carried out the Probing Prompting learning model at SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Observation, interview, and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was quantitative descriptive. The use of Probing Prompting learning model on Islamic Education subject at Senior High School of Muhammadiyah 1 Pekanbaru was on effective category with teacher observation 91.83% it showed a very good learning achievement. Teachers should be able to make questions appropriate with student thinking levels and abilities in order to make the learning running well.

Keywords: Model, Learning, Probing-Prompting



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN		i
PENGESAHAN		ii
PENGHARGAAN		iii
PERSEMBAHAN		vi
ABSTRAK		vii
DAFTAR ISI		x
DAFTAR TABEL		xii
DAFTAR GAMBAR		xiii
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang.....	1
	B. Penegasan Istilah.....	4
	C. Permasalahan.....	5
	D. Tujuan Penelitian.....	7
	E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II	KAJIAN TEORI	9
	A. Konsep Teori.....	9
	B. Penelitian yang Relevan.....	17
	C. Konsep Operasional.....	19
BAB III	METODE PENELITIAN	21
	A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	21
	B. Subjek dan Objek Penelitian.....	21
	C. Populasi dan Sampel.....	21
	D. Tekni Pengumpulan Data.....	22
	E. Teknik Analisi Data.....	23

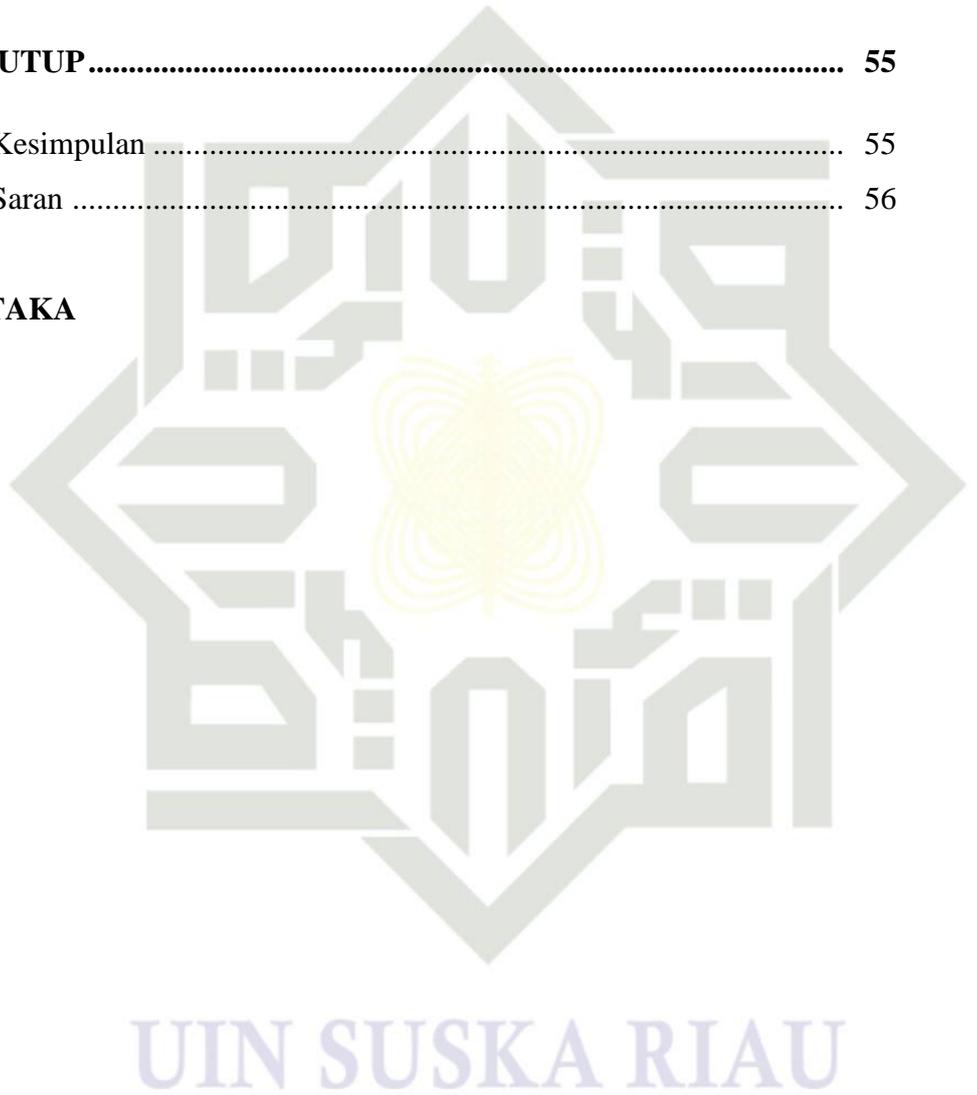
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV	PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	25
	A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	25
	B. Penyajian Data	44
	C. Analisis Data	51
BAB V	PENUTUP	55
	A. Kesimpulan	55
	B. Saran	56
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Profil SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru	24
Tabel IV.2 Sasaran SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru	29
Tabel IV.3 Pimpinan SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru	32
Tabel IV.4 Tenaga Pengajar dan Karyawan di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.....	32
Tabel IV.5 Keadaan Siswa Kelas X, XI, XII	38
Tabel IV.6 Keadaan Siswa Kelas X, XI, XII IPA.....	38
Tabel IV.7 Keadaan Siswa Kelas X, XI, XII IPS	39
Tabel IV.8 Sarana Dan Prasarana SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru	39
Tabel IV.9 Lembar Observasi Guru.....	45
Tabel IV.10 Indikator-Indikator Observasi Guru.....	48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

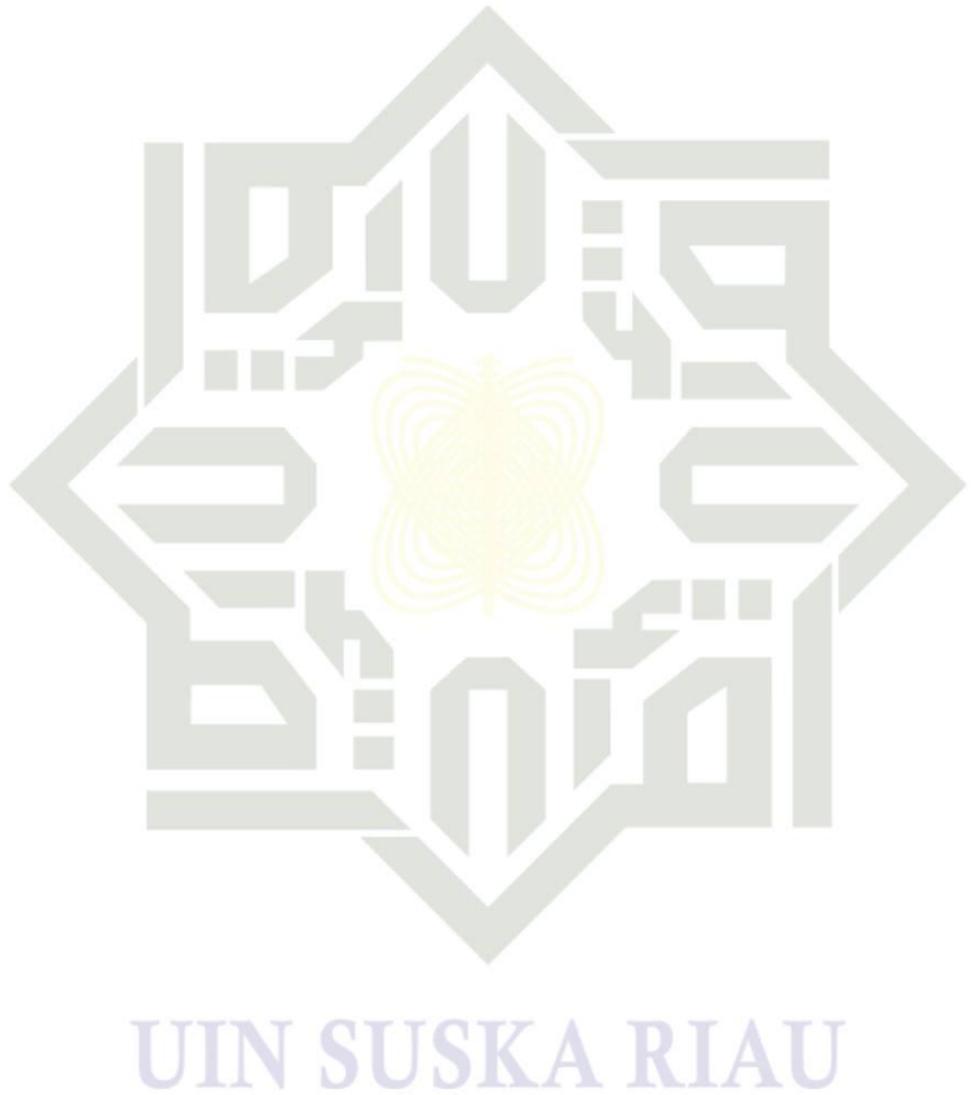
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

ILUSTRASI IV.1 Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.....	32
---	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan model, strategi, metode pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara aktif. Pengembangan model, strategi dan metode pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan, sehingga dapat meraih hasil belajar dan prestasi yang optimal.¹

Proses pembelajaran yang menyenangkan dapat diciptakan melalui metode, model dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi, karena jika metode, model, dan strategi yang digunakan tidak cocok dengan materi yang akan disampaikan maka proses pembelajaran akan cenderung menjadi kacau dan malah sulit untuk di pahami. Akan tetapi penyampaian materi dalam artian penanaman nilai-nilai pendidikan sering kali gagal dikarenakan cara yang digunakan pendidik kurang tepat. Penguasaan pendidik terhadap materi pembelajaran saja, sejatinya belum cukup untuk dijadikan tolak ukur keberhasilan suatu proses kegiatan belajar mengajar. Jadi, jika guru mampu menciptakan keadaan suasana belajar yang menyenangkan dan sesuai dengan kondisi emosi siswa, maka siswa dengan mudah menangkap isi pelajaran.

¹Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana),2010, hlm. 20.



Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional menyebutkan, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Tujuan proses pembelajaran secara ideal adalah agar bahan yang dipelajari, dikuasai dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan keinginan. Salah satu kegiatan pembelajaran dalam upaya mengatasi masalah-masalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat menerapkan model pembelajaran Probing Prompting. Model pembelajaran Probing Prompting dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Model pembelajaran Probing Prompting merupakan pembelajaran yang dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, karena siswa ikut terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Siswa diberikan serangkaian pertanyaan-pertanyaan bertingkat yang sifatnya menuntun dan menggali, sehingga terjadi proses berpikir yang mengaitkan pengetahuan sikap siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

² Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Citra Umbara), 2003, hlm.7.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pengalamannya dengan pengetahuan yang baru yang sedang dipelajari. Kemampuan berpikir tingkat tinggi yaitu kemampuan berpikir kritis.³

Sebagian guru kurang memperhatikan bagaimana keadaan emosi siswa dan psikologi peserta didik, sehingga guru di mata siswa menjadi sosok yang kurang menyenangkan. Hal ini menyebabkan kebosanan dan ketakutan siswa terhadap kegiatan belajar sehingga membuat mereka kurang menyukai pelajaran tertentu.⁴ Guru telah menggunakan model, strategi dan metode dalam mengajar, namun model, strategi dan metode yang digunakan masih menimbulkan rasa jenuh siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dikarenakan masih kurang cocok dengan materi ajar, sehingga tidak seluruh siswa terlibat aktif dalam belajarnya.

Berdasarkan dan hasil observasi awal di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, kenyataannya menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam telah mengikuti kegiatan pelatihan, workshop, seminar dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), untuk meningkatkan keterampilan, pemahaman guru dari segi kompetensi.

Akan tetapi realita di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru dalam menerapkan Model Pembelajaran Probing Prompting pada pelajaran Pendidikan Agama Islam belum mencapai tujuan yang diharapkan dan ditemukan gejala-gejala:

³Elsa Susanti, *Penerapan Model Pembelajaran Probing-Prompting Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Kelas Xi.Ipa Man 1 Kota Bengkulu*, *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* Vol. 2 No. 1 Tahun 2015, hlm. 97.

⁴Benny A.Pribadi, *Model Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Dian Rakyat,), 2009, hlm. 185.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru belum manajemen waktu dengan baik, sehingga tidak semua siswa ikut berpartisipasi ketika mengikuti pembelajaran.

Guru kurang memotivasi siswa untuk berani dan aktif dengan menciptakan suasana yang tidak tegang melainkan akrab.

Guru kurang memperhatikan kemampuan awal siswa, untuk mengajukan pertanyaan pun diperlukan pemahaman tentang kemampuan awal siswa.

Guru tidak menetapkan aturan yang jelas dalam proses pembelajaran, sehingga suasana kelas menjadi kurang kondusif.

Dengan uraian tersebut diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Probing Prompting dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan pengertian judul ini, maka perlu dijelaskan sejumlah istilah yang dianggap penting, yaitu :

1. Pengertian Efektivitas

Efektivitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran atau tujuan (kualitas, kuantitas, dan waktu) telah dicapai. Efektivitas adalah penilaian yang dibuat sehubungan dengan prestasi individu, kelompok organisasi, makin dekat pencapaian prestasi yang diharapkan supaya lebih efektif hasil penilaiannya.⁵ Jadi efektivitas adalah keaktifan,

⁵Aan Komariah dan Cepi Triatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*, (Bandung: Bumi Aksara), 2005, hlm. 34.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan saran yang dituju. Efektivitas menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan pembelajaran, suatu usaha dikatakan efektif jika usaha itu mencapai tujuannya.

Probing Prompting

Probing Prompting memiliki arti, Probing yaitu penyelidikan, atau pemeriksaan sedangkan Prompting yaitu mendorong atau menuntun. Pembelajaran Probing Prompting adalah pembelajaran yang menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali gagasan siswa sehingga dapat melejitkan proses berfikir yang mampu mengaitkan pengetahuan dan pengalaman siswa dengan pengetahuan yang baru yang sedang dipelajari.⁶ Jadi model pembelajaran Probing Prompting ini digunakan untuk menggali kemampuan berpikir siswa dan dapat memotivasi siswa dalam memahami suatu masalah dengan lebih mendalam sehingga siswa mampu mencapai jawaban yang dituju.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, beberapa permasalahan dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana kreatifitas belajar Pendidikan Agama Islam siswa di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru ?

⁶Miftahul Huda, *Model-model pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Belajar), 2013, hlm.281.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bagaimana persiapan mengajar guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru ?
- c. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran Probing Prompting di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru ?
- d. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan Model pembelajaran Probing Prompting di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru ?
- e. Bagaimana efektivitas penggunaan model pembelajaran Probing Prompting dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru ?

2. Pembatasan Masalah

Melihat banyaknya persoalan-persoalan yang timbul, seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini pada

- a. Efektivitas Penggunaan model pembelajaran Probing Prompting Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru.
- b. Faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan Model pembelajaran Probing Prompting di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

- a. Bagaimana Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Probing Prompting Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru ?
- b. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan Model pembelajaran Probing Prompting di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan model pembelajaran Probing Prompting dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan Model pembelajaran Probing Prompting di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

E. Manfaat Penelitian

Secara Ilmiah

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah perpustakaan pendidikan.
- b. Dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti lain yang melakukan kajian dalam masalah penelitian lanjutan.



Secara praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar dan mendorong siswa agar lebih termotivasi dalam belajar Pendidikan Agama Islam.
- b. Hasil penelitian ini juga akan berdampak positif bagi siswa mengenai arti model pembelajaran Probing Prompting untuk mempengaruhi kemampuan berfikir siswa dalam memecahkan suatu masalah, menambah kepercayaan diri siswa, siswa lebih meningkat, hasil belajar yang lebih tinggi, meningkatkan kebaikan budi pekerti, kepekaan, kerjasama, serta toleransi dan menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teori

1. Pengertian Efektivitas

Kata efektivitas berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan.⁷

Miaso (2004) mengatakan bahwa efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standar mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi. Untuk mencapai suatu konsep Pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas seluas-luasnya kepada siswa untuk belajar diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami konsep yang sedang dipelajari.⁸

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat tercapai. Semakin banyak rencana yang tercapai, semakin efektif pula kegiatan tersebut, sehingga kata efektivitas dapat juga diartikan sebagai

⁷Ratih Diah Pertiwi, Yuli Rohmiyati, *Jurnal Ilmu Perpustakaan Efektivitas Layanan Terpadu Perpustakaan Sekolah, Perpustakaan Daerah Jawa Tengah Tahun 2013, Volume 2, Nomor 3, Tahun 2013 Online* dari <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jip>, hlm.4.

⁸Afiatu Rohmawati, *Efektivitas Pembelajaran, Jurnal Pendidikan Volume 9 Edisi 1, April 2015*, hlm.16.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu dengan tujuan yang hendak dicapai. Suatu model penilaian bisa dikatakan efektif ketika memenuhi kriteria, diantaranya mampu memberikan pengaruh, perubahan atau dapat membawa hasil. Ketika kita merumuskan tujuan instruksional, maka efektivitas dapat dilihat dari seberapa jauh tujuan itu tercapai. Semakin banyak tujuan tercapai, maka semakin efektif pula model penelitian tersebut.

Efektivitas pembelajaran dapat ditinjau dari dua segi, yaitu dari segi guru dan siswa. Efektivitas dari segi guru berkaitan dengan pengelolaan guru dalam pembelajaran, yaitu ukuran keterlaksanaan kegiatan belajar mengajar yang telah direncanakan sebelumnya. Sedangkan efektivitas dari segi siswa berkaitan dengan sejauh mana tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai melalui kegiatan belajar mengajar.⁹

2. Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas

Komponen utama yang harus dipenuhi dalam proses belajar mengajar yaitu peserta didik, pendidik, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, media dan evaluasi. Semua komponen tersebut sangat mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang diinginkan tentunya yang optimal, untuk itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pendidik, salah satunya adalah model penilaian dalam pembelajaran. Semakin baik model pembelajaran yang digunakan

⁹ Gheovani Puspa Adila Akhmad, Dr. Masriyah, M. Pd, , *Efektivitas Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Model eliciting Activities (Meas) Pada Materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel di Kelas Vii-A Smp Negeri 1 Lamongan, Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Volume 3 No 2 Tahun 2014*, hlm. 99.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu, maka semakin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran. Selain faktor tujuan dan faktor peserta didik, ada dua faktor lagi yang mempengaruhi efektif tidaknya suatu model penilaian, yaitu faktor situasi atau suasana pembelajaran dan faktor guru.

Faktor guru nantinya yang akan mempengaruhi faktor situasi, hal ini menuntut setiap guru untuk mempunyai kemampuan mengolah kelas, karena semakin guru dapat mengkondisikan kelas menjadi kelas yang aktif tetapi tidak gaduh, maka metode apapun yang diterapkan akan menjadi efektif dan memberikan hasil yang maksimal. Metode tidak terlepas dari adanya cara yang direncanakan agar mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.¹⁰

Untuk mengukur efektivitas pembelajaran dalam penelitian ini diterapkan lima indikator, yaitu: kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, proses komunikatif, respons siswa, aktivitas belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran, dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, pembelajaran dinyatakan efektif bila semua indikator tersebut dalam kategori minimal baik. Jika salah satu dari indikator yang dimaksud belum tergolong baik maka belum dinyatakan efektif. Untuk itu disarankan agar menelusuri dan menemukan penyebab dari indikator dari pembelajaran yang belum dinyatakan baik, selanjutnya perlu dikembangkan lebih lanjut.¹¹

¹⁰Endang Mulityaningsih, *Efektivitas Pembelajaran*, (Jakarta:Ciputat Press),2011, hlm.3.

¹¹ Bistari Basuni Yusuf, *Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif*, *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*, Vol. 1 No. 2, Oktober 2017-Maret 2018, hlm.16.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengertian Model Pembelajaran Probing Prompting

Probing merupakan teknik guru untuk meminta siswa memberikan informasi tambahan untuk memastikan jawabannya sudah cukup komprehensif dan menyeluruh, sedangkan Prompting merupakan teknik yang melibatkan penggunaan isyarat-isyarat atau petunjuk-petunjuk yang digunakan untuk membantu siswa menjawab dengan benar.¹²

Pembelajaran Probing Prompting sangat erat kaitannya dengan pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan pada saat pembelajaran, ini disebut Probing question. Probing Question adalah Pertanyaan yang bersifat menggali untuk mendapatkan jawaban lebih dalam dari siswa yang bermaksud untuk mengembangkan kualitas jawaban, sehingga jawaban berikutnya lebih jelas, akurat dan beralasan. Pembelajaran Probing Prompting dapat mengaktifkan siswa dalam belajar yang penuh tantangan, sebab ia menuntut konsentrasi dan keaktifan. Selanjutnya, perhatian siswa terhadap pembelajaran yang sedang dipelajari cenderung lebih terjaga karena siswa selalu mempersiapkan jawaban sebab mereka harus selalu siap jika tiba-tiba ditunjuk oleh guru.¹³

Probing Prompting merupakan pembelajaran dengan cara guru menyajikan serangkaian pertanyaan. Proses tanya jawab dalam model pembelajaran ini dilakukan dengan menunjuk siswa secara acak sehingga setiap siswa berpartisipasi aktif, siswa tidak bisa menghindar dari proses

¹²Elsa Susanti, *Penerapan Model Pembelajaran Probing-Prompting Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Kelas Xi.Ipa Man 1 Kota Bengkulu*. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, Vol. 2 No. 1 Tahun 2017, hlm.100

¹³ *Ibid.*, hlm.282.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran, karena setiap saat ia bisa dilibatkan dalam proses tanya jawab.¹⁴

Model pembelajaran Probing Prompting adalah model pembelajaran yang dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, karena siswa ikut terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Siswa diberikan serangkaian pertanyaan-pertanyaan tingkat tinggi yang sifatnya menuntun dan menggali, sehingga terjadi proses berpikir tingkat tinggi pula yang mengaitkan pengetahuan sikap siswa dan pengalamannya dengan pengetahuan yang baru yang sedang dipelajari. Kemampuan berpikir tingkat tinggi tersebut yaitu kemampuan berpikir kritis.

Manusia adalah makhluk yang istimewa, diciptakan oleh Allah dengan sempurna dan mulia dibekali akal, fikiran, dan indera tubuh manusia yang diciptakan secara sempurna dan dapat membantu dalam proses pembelajaran. Potensi akal atau intelektual hanya diberikan Allah kepada manusia sehingga potensi inilah yang benar-benar membuat manusia menjadi makhluk sempurna. Jalaluddin mengatakan bahwa: “potensi akal memberi kemampuan kepada manusia untuk memahami simbo-lsimbol, hal-hal yang abstrak, menganalisa, membandingkan, maupun membuat kesimpulan yang akhirnya memilih dan memisahkan antara yang benar dengan yang salah. Kebenaran akal mendorong manusia berkreasi dan berinovasi dalam menciptakan kebudayaan serta peradaban.

¹⁴Helevia Elvandai, Kasmadi Imam Supardi, *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, Peneapan Model Pembelajaran Probing Prompting Berrbasis Active Learning Untuk Meningkatkan Ketercapaian Kompetensi Siswa, Vol 10, No.1, 2016*, hlm.1652.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manusia dengan kemampuan akalnya mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, mengubah serta merekayasa lingkungannya, menuju situasi kehidupan yang lebih baik, aman, dan nyaman.¹⁵

Dapat di tarik kesimpulan bahwa Allah menciptakan manusia dengan di bekali akal pikiran yang mana akal dan pikiran tersebut akan digunakan oleh manusia dalam mengelola segala yang ada di dunia (bumi) ini. Akal dan pikiran tersebut nantinya akan di pergunakan oleh manusia dalam mencari ilmu baik secara langsung maupun melalui perantara (guru) yang selanjutnya ilmu tersebut akan di pergunakan oleh manusia dalam mengelola alam sekitar nya.

Jadi menerapkan model pembelajaran Probing Prompting ini adalah salah satu cara mendorong siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik, mendorong siswa untuk berfikir kritis dan aktif, serta memotivasi siswa untuk memahami suatu masalah dengan lebih mendalam sehingga siswa mampu mencapai jawaban yang dituju.

4. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Probing Prompting

Langkah-langkah pembelajaran Probing Prompting dijabarkan melalui tujuh teknik sebagai berikut:

- a. Guru menghadapkan siswa pada situasi baru, misalkan dengan memperhatikan gambar, rumus, atau situasi lainnya yang mengandung permasalahan.

¹⁵Siti Khasinah *Jurnal Ilmiah Didaktika Hakikat Manusia Menurut Pandangan Islam Dan Bara*. Februari 2013 Vol. Xiii, No. 2, 296-317, hlm.103.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Guru menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawaban atau melakukan diskusi kecil dalam merumuskannya.
- c. Guru mengajukan persoalan kepada siswa yang sesuai dengan Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK) atau indikator kepada seluruh siswa.
- d. Guru menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawaban atau melakukan diskusi kecil.
- e. Guru menunjuk satu persatu siswa untuk menjawab pertanyaan.
- f. Jika jawabannya tepat, maka guru meminta tanggapan kepada siswa lain tentang jawaban tersebut untuk meyakinkan bahwa seluruh siswa terlibat dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Namun, jika siswa tersebut mengalami kemacetan untuk jawaban atau jawaban yang diberikan kurang tepat, tidak tepat, atau diam, maka guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan lain yang jawabannya merupakan petunjuk jalan penyelesaian jawaban. Kemudian, guru memberikan pertanyaan yang menuntut siswa berpikir pada tingkat yang lebih tinggi, hingga siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan kompetensi dasar atau indikator. Pertanyaan yang diajukan pada langkah keenam ini sebaiknya dierikan pada beberapa siswa yang berbeda agar seluruh siswa terlibat dalam seluruh kegiatan Probing Prompting.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Guru mengajukan pertanyaan akhir pada siswa yang berbeda untuk lebih menekankan bahwa TPK atau indikator tersebut benar-benar telah dipahami oleh seluruh siswa.¹⁶

5. Keunggulan dan Kelemahan model pembelajaran Probing Prompting

a. Keunggulan model pembelajaran Probing Prompting

- 1) Mendorong siswa berfikir aktif.
- 2) Memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas sehingga guru dapat menjelaskan kembali.
- 3) Perbedaan pendapat antara siswa dapat dikompromikan atau diarahkan pada suatu diskusi.
- 4) Pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa, sekalipun ketika itu siswa sedang ribut, yang mengantuk kembali segar.
- 5) Mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.

¹⁶Suharsono, *Edusentris, Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Dan Disposisi Matematik Siswa SMA Menggunakan Teknik Probing Prompting, Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* Vol. 2 No. 3, Desember 2015, hlm.282.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kekurangan model pembelajaran Probing Prompting

- 1) Siswa merasa takut, apalagi guru kurang dapat mendorong siswa untuk berani dengan menciptakan suasana yang tidak tegang melainkan akrab.
- 2) Waktu sering banyak terbuang apabila siswa tidak dapat menjawab pertanyaan sampai dua, atau tiga orang.
- 3) Jumlah siswa yang banyak tidak mungkin cukup waktu untuk memberikan pertanyaan kepada setiap siswa.¹⁷

B. Penelitian yang Relevan

Tinjauan Penelitian yang Relevan terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan dan relevan dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mariyam : 142101884 “Pengaruh Model Pembelajaran Probing Prompting Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”. Studi eksperimen di SMA Negeri 1 Baros Kabupaten Serang. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam , dan guru belum menggunakan model pembelajaran Probing Prompting dalam kegiatan belajar mengajar pada

¹⁷Edusentris, *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Dan Disposisi Matematik Siswa SMA Menggunakan Teknik Probing Prompting*, Vol. 2 No.3, Desember 2015,Hlm.282



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.¹⁸ Adapun persamaan penelitian ini sama-sama meneliti tentang penggunaan model pembelajaran Probing Prompting dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan perbedaannya dalam penelitian ini meneliti tentang Pengaruh Model Pembelajaran Probing Prompting Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan adalah efektivitas penggunaan model pembelajaran Probing Prompting dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Penelitian yang dilakukan Berti Marantika : 11217204496 Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Probing Prompting terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa di MAS Pondok Pesantren Nurul Islam Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar kimia siswa MAS Pondok Pesantren Nurul Islam Kuantan Singingi pokok bahasan struktur atom masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).¹⁹ Adapun persamaan penelitian ini sama-sama meneliti tentang penggunaan model pembelajaran Probing Prompting, sedangkan perbedaannya dalam penelitian ini meneliti tentang Pengaruh Model Pembelajaran Probing Prompting Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Probing Prompting terhadap Hasil Belajar Kimia sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan adalah efektivitas

¹⁸ Mariyam , “Pengaruh Model Pembelajaran Probing-Prompting Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”. *Studi eksperimen di SMA Negeri 1 Baros Kabupaten Serang*, 2018.

¹⁹Berti Marantika, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Probing Prompting Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Di MAS Pondok Pesantren Nurul Islam Kabupaten Kuantan Singingi*, 2017.



penggunaan model pembelajaran Probing Prompting dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Konsep Operasional

Dalam penelitian ini konsep yang dioperasionalkan adalah ukuran efektif atau kurang efektif penggunaan model pembelajaran Probing Prompting pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Peneliti menggunakan indikator penerapan Model Pembelajaran Probing Prompting sebagai berikut:

1. Guru menghadapkan siswa pada situasi baru, misalkan dengan memperhatikan gambar, rumus, atau situasi lainnya yang mengandung permasalahan.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa melakukan diskusi kecil dalam merumuskan masalah.
3. Guru mengajukan pertanyaan yang sesuai indikator kompetensi dasar kepada seluruh siswa.
4. Pertanyaan diajukan pada beberapa siswa yang berbeda agar seluruh siswa terlibat dalam seluruh kegiatan Probing Prompting.
5. Guru menunjuk siswa secara acak, siswa memaparkan jawaban dari pemikiran mereka masing-masing.
6. Guru menyuruh siswa untuk memberikan tanggapan pada jawaban yang telah dipaparkan temannya.

7. Guru membimbing siswa dengan pertanyaan yang menuju penyelesaian jawaban jika jawaban siswa kurang tepat.
8. Guru memberikan penguatan baik dalam bentuk lisan, tulisan.
9. Guru mengajukan pertanyaan akhir pada siswa yang berbeda untuk lebih menekankan bahwa indikator tersebut benar-benar telah dipahami oleh seluruh siswa.
10. Guru membuat suatu kesimpulan bersama siswa tentang materi yang telah dipelajari.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapatkan surat izin riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau dan Kementerian Agama Pekanbaru, yaitu dari bulan Februari sampai bulan April 2021. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 90, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah 3 guru Pendidikan Agama Islam, sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah keefektifan penggunaan model pembelajaran Probing Prompting dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 1 orang guru Pendidikan Agama Islam yang melaksanakan model pembelajaran Probing Prompting di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Peneliti akan menggunakan sampling jenuh atau sampling total.



D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi ialah melakukan pengamatan terhadap sumber data.²⁰ Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang di gunakan sumber data penelitian. Dengan observasi, peneliti dapat mengamati secara langsung kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana mestinya, dan bekerjasama dengan salah satu guru Pendidikan Agama Islam untuk memperoleh data tentang penggunaan model pembelajaran Probing Prompting dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan cara menggunakan dialog secara lisan dengan mengajukan pertanyaan kepada responden atau informan dan responden atau informan menjawab secara lisan.²¹ Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang dirasa kurang jelas akan informasi yang telah didapat dan apa saja masalah masalah yang terjadi didalam proses kegiatan belajar mengajar ke guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jenis wawancara yang penulis gunakan yaitu dengan yang menggunakan petunjuk wawancara umum. Teknik ini berguna untuk memperoleh data tentang faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan penggunaan model pembelajaran

²⁰Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*,(Pekanbaru:Suska Press,2015),hlm.52.

²¹Amri Darwis, *Metode penelitian Pendidikan islam*,(Pekanbaru : Asuaska Press), 2015, hlm.5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Probing Prompting pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Dokumentasi

Cara atau teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Peneliti menjelaskan apa yang dikumpulkan dan bagaimana cara mengumpulkan dokumen tersebut. Pengumpulan data melalui dokumen bisa menggunakan alat kamera, atau dengan photocopy. Teknik ini akan penulis lakukan untuk mendapatkan data siswa, sejarah sekolah, lokasi sekolah, dan semua yang berhubungan dengan sekolah.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian penilitian penulis menggunakan teknik deskriptif. Apabila sebaran data telah terkumpul lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif digambarkan dengan kata-kata atau simbol.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan presentase. Adapun rumusnya yaitu :

$$= \frac{f}{N} \times 100\%$$

= Frekuensi yang sedang dicari presentasenya

= Number of Cases (jumlah frekuensi / banyaknya individu)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

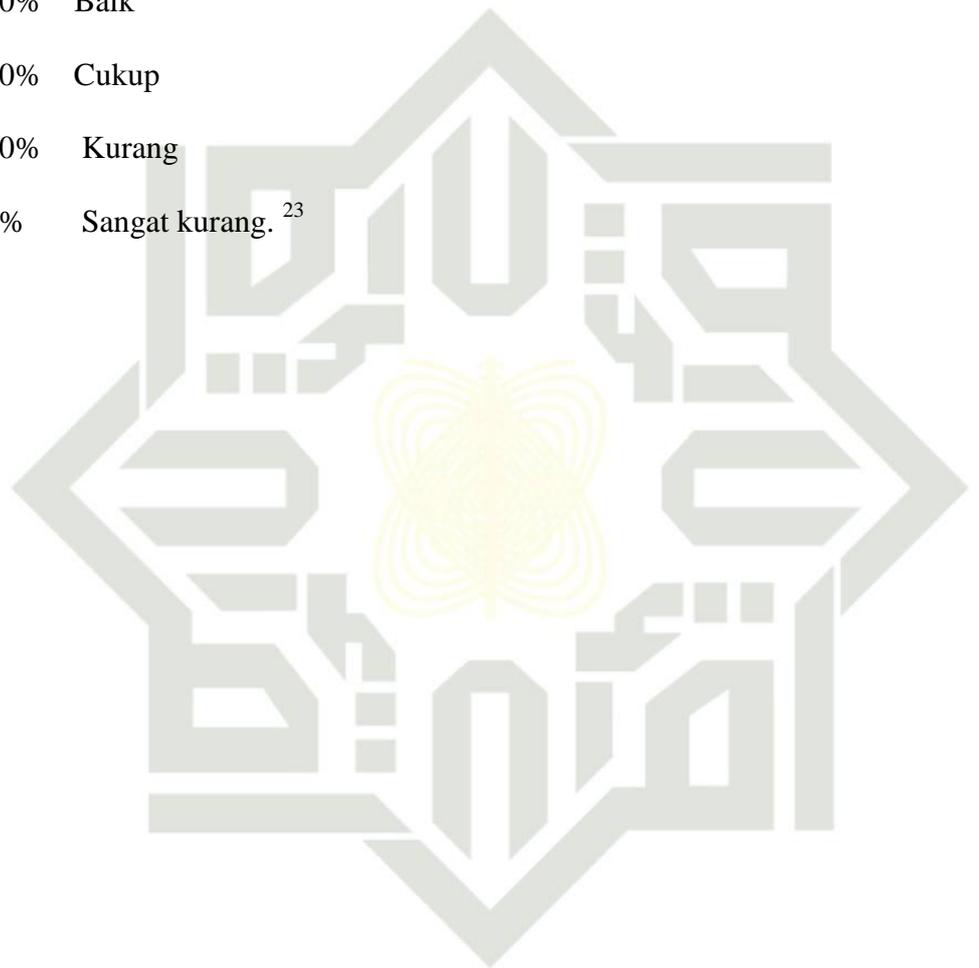
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

= Angka Presentase.²²

Data yang telah dipersentasekan kemudian direkapitulasi dengan kriteria sebagai berikut :

81% - 100%	Sangat baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang
0% - 20%	Sangat kurang. ²³



UIN SUSKA RIAU

²² Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada), 2009, hlm. 8

²³ Ajeng Arianatasari, *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. Vol 6 No. 1, 2018, hlm. 38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan pada BAB IV, dapat penulis simpulkan bahwa efektivitas penggunaan model pembelajaran Probing Prompting dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru dikategorikan **Efektif** dengan observasi guru 91.83% berada pada rentang angka 81% sampai dengan 100% yang menunjukkan hasil “**Sangat Baik**”.

Salah satu faktor pendukung terlaksananya model pembelajaran Probing Prompting adalah kelas yang memiliki siswa-siswi yang aktif selama pembelajaran, dalam hal ini kesuksesan pelaksanaan pembelajaran probing prompting ditentukan oleh siswa yang aktif. Dari pihak sekolah mendukung apa saja yang mungkin dibutuhkan agar pembelajaran berjalan dengan lancar, seperti alat atau media yang dibutuhkan pasti disiapkan. Sedangkan dari pihak siswa yang merespon penggunaan model ini dengan baik, karena siswa terlibat aktif dalam belajar. Mereka bebas mengemukakan pendapat masing-masing dan siswa yang lain juga membantu melengkapi jawaban yang mungkin kurang lengkap apa yang disampaikan temannya. Dengan demikian siswa termotivasi untuk belajar yang penuh tantangan tersebut, dan siswa lebih akrab dan mudah berinteraksi dengan guru. Sekaligus mengajarkan siswa untuk belajar mandiri.



Faktor penghambat pelaksanaan model Probing Prompting tersebut seperti waktu, jika siswa nya banyak otomatis membutuhkan waktu yang banyak juga. Karena dalam proses pembelajaran itu seluruh siswanya harus terlibat. Dengan demikian tugas guru memikirkan dan manajemen waktu dengan baik agar proses pembelajaran tersampaikan kepada seluruh siswa. Kesulitan bagi guru untuk memastikan seluruh siswa yang jumlahnya banyak sudah memahami materi sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dengan demikian guru menciptakan pembelajaran itu lebih sederhana.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh maka penulis ingin memberikan saran kepada yang bersangkutan agar dapat dipertimbangkan. Saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Guna terlaksananya proses pembelajaran secara efektif di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru dengan menggunakan model pembelajaran Probing Prompting, maka dibutuhkan kerjasama baik guru, siswa dan seluruh komponen-komponen yang berkaitan di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Bagi guru, untuk terciptanya proses pembelajaran yang efektif maka guru harus lebih menjadikan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan. Serta guru harus dapat melihat siswa yang kecenderungan untuk belajar kurang, terlebih lagi bagi siswa yang susah untuk memahami materi yang disampaikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dalam menerapkan model pembelajaran Probing Prompting harus mampu mengatur waktu pelaksanaan pembelajaran dengan baik agar penerapan model pembelajaran Probing Prompting dapat terlaksana sesuai dengan rencana pembelajaran.

Dalam menerapkan model pembelajaran Probing Prompting guru harus mampu membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berfikir dan kemampuan siswa supaya pembelajaran berjalan dengan lancar.

Kepada calon peneliti yang ingin menindak lanjuti penelitian ini, dapat menggunakan model pembelajaran Probing Prompting pada pokok bahasan yang lain.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- A. Priyadi, Benny. 2009. *Model Desain Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat
- Aan Komariah dan Cipi Triatna. 2005. *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Bandung: Bumi Aksara.
- Ariantasari, Ajeng Jurnal Pendidikan Akuntansi. Vol 6 No. 1 (2018).
- Bistari Basuni Yusuf, Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan, Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif Vol. 1 No. 2, Oktober 2017-Maret 2018.
- Darwis, Amri. 2015. *Metode penelitian Pendidikan islam*. Pekanbaru : Asuaska Press.
- Elsa Susanti, *Penerapan Model Pembelajaran Probing-Prompting Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Kelas Xi.Ipa Man 1 Kota Bengkulu. Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia Vol. 2 No. 1 Tahun 2017.*
- Feronika Angelia Putri, *Pengaruh Model Pembelajaran Probing Prompting Terhadap Hasil Belajar Pai Pada Peserta Didik Kelas Xi Di Sma Negeri 1 Tanjung Raya Kabupaten Mesuji*, hlm.9.
- Gheoyani Puspa Adila Akhmad, Dr. Masriyah, M.Pd, Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Efektivitas Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Model eliciting Activities (Meas) Pada Materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel di Kelas Vii-A Smp Negeri 1 Lamongan, Volume 3 No 2 Tahun 2014.
- Hartono. 2015. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Helvia Elvandai, Kasmadi Imam Supardi, *Penerapan Model Pembelajaran Probing Prompting Berrbasis Active Leaning Untuk Meningkatkan Ketercapaian Kompetensi Siswa, Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, Vol.10, No.1, 2016.*
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Khasimah, Siti. *Hakikat Manusia Menurut Pandangan Islam Dan Bara. Jurnal Ilmiah Didaktika Februari 2013 Vol. Xiii, No. 2, 296-317.*
- Lukmannul Hakim Siregar. Rachmat Mulyana. *Jurnal Education Buuiding. Volume 2, Nomor 1, Juni 2016: 1-10, Issn : 2477-4898.*
- Marantika, Berti, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Probing Prompting Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Di MAS Pondok Pesantren Nurul Islam Kabupaten Kuantan Singingi, 2017.*
- Mariyam, "Pengaruh Model Pembelajaran Probing-Prompting Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam". Studi eksperimen di SMA Negeri 1 Baros Kabupaten Serang
- Muliyansih, Endang. 2011. *Efektifitas Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press.
- Ratih Diah Pertiwi, Yuli Rohmiyati, *Layanan Terpadu Perpustakaan Sekolah, Perpustakaan Daerah Jawa Tengah Tahun 2013, Jurnal Ilmu Perpustakaan Efektivitas, Volume 2, Nomor 3, Tahun 2013 Online dari <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jip>.*
- Rohmawati, Afifatu. *Efektifitas Pembelajaran, Jurnal pendidikan volume 9 edisi 1, April 2015.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sudjono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Suharsono. *Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Dan Disposisi Matematik Siswa SMA Menggunakan Teknik Probing Prompting, Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran Vol. 2 No. 3, Desember 2015.*
- Susanti, Elsa. *Penerapan Model Pembelajaran Probing-Prompting Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Kelas Xi.Ipa Man 1 Kota Bengkulu, Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia Vol. 2 No. 1 Tahun 2015.*
- Trianto Ibnu Badar Al-Tabani, 2015. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif Dan Kontektual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Citra Umbara.